

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan, baik secara lisan maupun tulisan. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam dan terperinci tentang fenomena atau peristiwa tertentu. Pendekatan ini mengandalkan data kualitatif, yang dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

B. Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) *Remain cargo* yang terjadi pada penelitian ini terjadi pada kapal-kapal yang dimiliki oleh PT. Transcoal Pacific cabang Asam-asam yang mengangkut batubara dengan proses *ship-to-ship* dimana saat prosesnya selesai pada *voyage* tongkang akhir pengisian muatan dari kapal tongkang ke MV.
- b) Dalam penelitian kualitatif ini fokus analisis tidak diukur semata-mata karena angka, melainkan akan dijelaskan melalui narasi dan persepsi para informan mengenai gangguan terhadap kelancaran kinerja, penambahan waktu yang tidak semestinya dalam operasional, dan munculnya biaya-biaya tambahan.
- c) Dalam penelitian ini, kelancaran operasional dimaknai sebagai kelancaran siklus kerja kapal tanpa hambatan *remain cargo*, yang ditunjukkan melalui ketepatan waktu dan tidak adanya biaya tambahan akibat penanganan sisa muatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode adalah sebagai berikut:

a) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah Teknik dimana peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai objek yang di teliti. Pengamatan langsung ini di laksanakan oleh peneliti saat melaksanakan praktik darat di PT. Agency Pelayaran Indonesia. Dimana dari pengamatan langsung ini peneliti melihat kapal-kapal yang diageni yaitu kapal milik PT. Transcoal Pacific mengalami kendala. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi langsung dengan mendekatkan diri dan memahami objek masalah secara langsung sehingga peneliti dapat lebih mudah memperoleh informasi yang lebih detail.

b) Teknik Wawancara

Dalam teknik wawancara ini peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai beberapa narasumber di PT. Transcoal Pacific yang mempunyai pengetahuan tentang masalah yang peneliti teliti di perusahaan. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang semiterstruktur yang dilakukan antara peneliti dengan staf operasional PT. Transcoal Pacific.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah Teknik dimana peneliti memperoleh informasi dengan cara mendokumentasikan setiap, kegiatan dokumen-dokumen perusahaan dan beberapa buku referensi yang berkaitan dengan objek masalah yang di teliti untuk keperluan peneliti dalam penelitiannya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Peneliti menggunakan model analisis data dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (Khaerul Umam dkk., 2025), yaitu:

1. Kondensasi Data

Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data kasar yang muncul dari catatan lapangan di PT. Transcoal Pacific. Peneliti memilah data mana yang relevan dengan penyebab dan dampak *remain cargo*, serta membuang data yang tidak relevan. Data hasil wawancara yang panjang akan diringkas menjadi poin-poin inti permasalahan operasional.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk uraian naratif (teks yang bersifat narasi) yang logis dan sistematis untuk menggambarkan alur kejadian *remain cargo* saat proses *transshipment*. Selain narasi, peneliti juga dapat menyajikan tabel pendukung atau bagan alur proses bongkar muat untuk memudahkan pemahaman terhadap hambatan yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Peneliti akan menjawab rumusan masalah mengenai faktor penyebab, dampak terhadap operasional, dan upaya penanganan *remain cargo*. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan diverifikasi ulang dengan bukti-bukti yang valid (seperti dokumen laporan muatan) sehingga kesimpulan akhir menjadi kredibel dan menjawab tujuan penelitian secara tuntas.